

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini persaingan, perubahan dan ketidakpastian mewarnai kehidupan lingkungan bisnis. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menangkap, mencipta dan memanipulasi informasi baik internal dan eksternal secara efisien dan efektif. Hampir semua keberhasilan perusahaan ditunjang dengan kesuksesannya menerapkan teknologi yang tinggi atau canggih, sehingga semua perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi, baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur.

Perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan informasi secara efisien dan efektif dan pada umumnya selalu memerlukan sistem informasi akuntansi khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak di luar perusahaan. Informasi dapat dijadikan sebagai unsur penentu dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak yang berkepentingan dalam menghadapi masalah yang timbul. Agar dapat mengambil keputusan yang tepat maka manajer memerlukan informasi yang relevan, dapat dipercaya dan tepat waktu. Dalam hal ini informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan dan mengambil keputusan bagi manajer.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kesatuan struktur dalam suatu aktivitas yang menggunakan sumber daya dan komponen fisik lain untuk mentransformasikan data ekonomis menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakainya (Trisnawati, 1998) dalam Wiranti (2005). Informasi merupakan sub sistem dari Sistem Informasi akuntansi yang mempunyai hasil akhir berupa laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengambil suatu keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan manajer diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan, maka perlu diadakan penilaian terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan tersebut. Sehingga pengungkapan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi perlu dilakukan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara akurat (Muhammad Imron, 2004).

Mengingat pentingnya keberadaan Sistem Informasi Akuntansi maka diperlukan penilaian terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, karena dapat membantu keberhasilan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Keberhasilan pengembangan sistem informasi dapat diidentifikasi dengan mengetahui ukuran-ukuran keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri (Sri Sularso, 2003). Keberhasilan proses pengembangan sistem informasi merupakan langkah awal terhadap efektifitas sistem informasi secara keseluruhan. Untuk itu upaya mengetahui faktor-faktor yang

berpengaruh dibalik keberhasilan pengembangan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting.

Pengembangan sistem informasi diharapkan oleh perusahaan mampu berkompetisi di dalam menghadapi persaingan dan pada umumnya melibatkan beberapa orang. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sistem biasanya tidak dikembangkan oleh seorang profesional sistem informasi saja. Suatu sistem informasi merupakan hasil pemikiran dan tindakan dari berbagai elemen organisasi, termasuk analis, perancang, pemrogram, klien, dan pembuat keputusan (Fitzgerald et. al., 2002 : 2; dalam Pujiastuti, 2003). Sehingga dengan dipertimbangkannya faktor-faktor pendukung keberhasilan pengembangan sistem informasi, maka kemungkinannya kegagalan dalam pengembangan sistem informasi dapat diperkecil. Karena penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, yaitu apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. (Delone, Raymond, dan Montazemi, 1998) dalam Komara (1995).

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk meneliti masalah yang ada pada perusahaan jasa perhotelan yang ada di wilayah Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Ngawi. Untuk itu dalam persaingan bisnis, perusahaan perhotelan selalu berusaha meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi demi memberikan informasi bagi pemakai dan dapat memuaskan konsumen.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi cukup banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng dan Indriantoro (1998) menemukan bahwa faktor kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Pujiati dan Ahmar (2005) menyatakan bahwa faktor partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam pengembangan sistem informasi. Sularso (2003) menemukan bahwa pengertian tentang keberhasilan pengembangan sistem informasi dalam penelitian ini diartikan sama dengan efektifitas dan kinerja karena terdapat beberapa penulis yang menggunakan pengertian itu untuk makna yang sama.

Pendapat para peneliti seperti (Ives, 1986; Lucas, 1975; Delone, 1992; Olson, 1986; Montazemy, 1988) dalam Komara (2005) sepakat mengarahkan penggunaan sistem sebagai tolak ukur keberhasilan sistem dan menyatakan kepuasan pengguna informasi juga dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem dan kepuasan pengguna informasi adalah tolak ukur keberhasilan sistem informasi. Kedua konstruk tersebut telah digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja (*performance*) Sistem Informasi Akuntansi (Montazemi, 1988; Choe, 1996; Soegiharto, 2001 dalam Komara, 2005).

Penelitian yang dilakukan Soegiharto (2001) dalam Komara (2005) mendapatkan hasil bahwa keterlibatan pengguna dan penggunaan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Tetapi Soegiharto (2001) juga menemukan bahwa ukuran organisasi berhubungan secara negatif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian ulang, seperti yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian pada perusahaan jasa perhotelan di Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Namun perbedaannya adalah obyek peneliti pada perusahaan jasa perhotelan di wilayah Madiun, Magetan, Ponorogo, dan Ngawi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul:  
“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN DI WILAYAH MADIUN, MAGETAN, PONOROGO, DAN NGAWI).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan ?
2. Apakah faktor keterlibatan pengguna informasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan ?
3. Apakah faktor dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan ?

4. Apakah faktor dampak terhadap pengguna informasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan ?
5. Apakah faktor ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yaitu :

1. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan.
2. Keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan.
3. Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan jasa perhotelan.
4. Dampak terhadap pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan.
5. Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa perhotelan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijaksanaan yang berhubungan dengan

penilaian terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, khususnya di perusahaan jasa perhotelan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi serta sebagai masukan dalam memperoleh pengalaman nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan literatur dengan keadaan sebelumnya.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka dan penelitian terdahulu; hipotesis penelitian; serta kerangka konseptual atau model penelitian.

### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

#### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengenai data penelitian, hasil dari pengolahan data dan akan diberikan analisis mengenai hasil penelitian tersebut.

#### BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, dan saran.